

ABSTRAK

Ekawati, Elisabeth Betty Devitta, 2005, *Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Angkatan 2003*, Skripsi, FKIP-PBSID, Yogyakarta: Univesitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena penulis berusaha mendeskripsikan dua masalah, yaitu seberapa besar kesalahan ejaan dalam makalah mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta angkatan 2003 dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mereka dalam penyusunan makalah memiliki kesalahan ejaan.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode analitik dan wawancara. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu (1) membaca cermat seluruh makalah, (2) menandai semua kesalahan ejaan, (3) mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut aturan ejaan yang terdapat dalam Pedoman EYD, (4) mencatat kesalahan yang sudah ditandai dalam tabel data, (5) menganalisis kesalahan ejaan dengan cara mendeskripsikan kesalahan ejaan, (6) mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kesalahan yang terdapat dalam makalah mahasiswa tersebut, dan (7) menguraikan hasil wawancara dalam kalimat.

Hasil penelitian ini adalah (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 25, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 372, yang terdiri dari kesalahan huruf kapital ada 171 dan kesalahan huruf miring ada 201 (kesalahan ini merupakan kesalahan tertinggi yang dilakukan oleh mahasiswa S2), (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 48, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 204, dan (5) peneliti tidak menemukan kesalahan unsur serapan dalam makalah mahasiswa S2 tersebut.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan oleh mahasiswa S2 tersebut dalam menulis makalah adalah (1) kurang mendapat perhatian dari pihak universitas tentang mata kuliah bahasa Indonesia walau tidak menggeluti ilmu bahasa, (2) tidak pahamnya mahasiswa tentang EYD, (3) asumsi mahasiswa bahwa apa yang telah ditulis sudah menurut EYD, dan (4) faktor fisik dan mental dari mahasiswa tersebut.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis di kalangan mahasiswa S2 perlu ditingkatkan. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahasa Indonesia tidak boleh diabaikan dan dianggap mudah oleh siapa pun sekalipun orang itu tidak mempelajari ilmu bahasa. Mahasiswa S2 tersebut sudah sewajarnya untuk banyak berlatih menulis makalah agar pada saat penyusunan tesis dapat menggunakan ejaan yang benar.

ABSTRACT

Ekawati, Elisabeth Betty Devitta, 2005, *Spelling-Mistake in the Paper of Master Science-Student: Applied-Accounting Concentration, Accounting Department, Faculty Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta 2003 Generation*, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is descriptive qualitative. The name is descriptive qualitative because the writer try to describe two problems, there are how big (high) is spelling mistake in the paper of Master Science-Student: Applied-Accounting Concentration, Accounting Department, Faculty Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta 2003 Generation and what are the factors that cause them makes spelling-mistakes in the composition of their paper.

The methods to collect the data are analytic and interview. The steps use to data analysis are (1) read the paper carefully and thoroughly, (2) marked all spelling-mistakes, (3) identified all spelling-mistakes based on the rule of spelling-mistakes in the Official Indonesian Spelling System (OISS), (4) wrote all marked-spelling mistakes on the table data, (5) analyzed the spelling-mistakes by describing them, (6) described how high was the level of the mistakes of the student's paper, and (7) expressed/analyzed the recorded-interview into sentences.

The result of this research are (1) there are 25 characters-mistakes, (2) there are 372 capital and italic-mistakes, consists of 171 capital mistakes and 201 italic mistakes (the highest mistake done by the student), (3) there are 48 word-writing mistakes, (4) there are 205 punctuation mistakes, and (5) there are no mistake in the absorbed-substance of the paper.

The factors that cause the spelling-mistake made by the student in writing his paper are (1) lack of concern from the university about the Indonesian Language-subject of the Master Science Student, (2) the student's low level of understanding about OISS, (3) the student's own assumption that his writing has been based on the OISS, and (4) the physical and mental factors of the student himself.

The implication of the research is that the capability of writing skill of the Master student is necessarily needed to be increased. One thing to be concerned about is that Indonesian Language must not be neglected and under-estimated by anyone, even by those who do not specifically concern with it. The Master student should properly do more practice in writing paper so that he'll be able to use the right spelling when he's writing this thesis.